

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris dan jumlah rapat komite audit terhadap *corporate social responsibility*. Penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Metode pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria yang sudah ditentukan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang menerbitkan laporan tahunan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 secara lengkap dan telah melalui proses *outlier*, yaitu sebanyak 39 perusahaan yang terdiri dari 14 perusahaan pada tahun 2014, 14 perusahaan pada tahun 2015 dan 11 perusahaan pada tahun 2016. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai beta sebesar -0,001 dan signifikansi sebesar 0,728 ( $0,728 > 0,05$ ) sehingga dapat dikatakan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*.

2. Variabel profitabilitas memiliki nilai beta sebesar -0,088 dan signifikansi sebesar 0,098 ( $0,098 > 0,05$ ) sehingga dapat dikatakan bahwa variabel tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*.
3. Variabel kepemilikan institusional memiliki nilai beta sebesar 0,000 dan signifikansi 0,332 ( $0,332 > 0,05$ ) sehingga dapat dikatakan variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*.
4. Variabel ukuran dewan komisaris nilai beta sebesar 0,010 dan signifikansi sebesar 0,006 ( $0,006 < 0,05$ ) sehingga dapat dikatakan bahwa variabel ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility*.
5. Variabel jumlah rapat komite audit memiliki nilai beta 0,001 dan signifikansi sebesar 0,569 ( $0,569 > 0,05$ ) sehingga dapat dikatakan variabel jumlah rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian memiliki beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Di dalam penelitian, variabel *corporate social responsibility* terdapat unsur subyektif pada penilaian indeks CSR.
2. Jumlah perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi pada tahun 2014-2016 banyak tetapi perusahaan-perusahaan tersebut masih banyak yang tidak melaporkan CSR secara luas.

3. Sebagian besar perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi menggunakan laporan tahunan (*annual report*) dalam menerbitkan laporan CSR sehingga dalam menentukan penilaian item CSR dapat berbeda untuk setiap peneliti.
4. Tidak menggunakan perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang mengalami rugi pada laporan keuangan sebagai sampel penelitian.
5. Penelitian ini dalam penilaian CSR berdasarkan Indeks CSR dari 79 item rata-rata sampel perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi minimal hanya mengungkapkan 2 item CSR.
6. Penelitian ini hanya menggunakan data pada periode 2014-2016.
7. Banyak data yang terbuang (data outlier) sehingga mengurangi jumlah sampel penelitian.

### 5.3 **Saran**

Dari beberapa keterbatasan yang telah disebutkan sebelumnya, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan *sustainability reporting* yang telah dikroscek oleh *Global Reporting Initiative* untuk menghindari penilaian secara subyektif.
2. Bagi investor dan calon investor agar memperhatikan aspek *corporate social responsibility* perusahaan sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan perusahaan yang mengalami rugi pada laporan keuangan agar data yang diolah bersifat heterogen.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen lainnya yang diduga berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* agar didapat nilai adjusted  $R^2$  yang lebih besar, contohnya seperti nilai perusahaan, profile perusahaan dll.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah rentang waktu penelitian sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi.



## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad dan Antonius 2012. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Kegiatan Corporate Social Responsibility". *Media Riset Akuntansi*, Vol 2 No 1. Pp 2-11
- Badan Pusat Statistik. 2017. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. (Online), (<https://www.bps.go.id> diakses 1 Maret 2017).
- Bapepam, 2004. Kumpulan Peraturan Ketua Bapepam. (Online), ([www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id) diakses 15 Maret 2017).
- Darwin 2006. "Akuntabilitas Kebutuhan Pelaporan dan Pengungkapan CSR bagi Perusahaan di Indonesia". *Economic Business Accounting Review*.
- Dowling, J. And Preffer, J. 1975, "Organizational legitimacy: Social Values and organizational behaviour", *Pacific Sociological Review*. Vol 18 No 1. Pp. 36-122.
- Fahry dan Etna 2014. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)". *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol 3 No 2. Pp 3-10
- FCGI, 2001. *Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan*. Edisi 2, Jakarta.
- Grigoris 2014. "Corporate Governance And Financial Charateristic Effect On The Extent Of Corporate Social Responsibility Disclosure". *Social Responsibility Journal*. Vol 10 No 4. Pp 569-583
- Gumanti 2009. *Teori Sinyal dalam Manajemen Keuangan*. Manajemen Usahawan Indonesia, Vol. 38 No. 6: 4-13.
- Hadi 2011. *Corporate Social Responsibility*. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Hery 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ida dan Dewa 2013. "Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Pp 345-360.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. PSAK No. 1. Jakarta: Salemba Empat
- Imam 2013. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21". Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Jensen, Michael C. dan W.H. Meckling. 1976. "Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure". *Journal of Financia lEconomics*. Vol3No4.Pp305-360.

- Hejo, et al. 2012. "The Causal Effect Of Corporate Governance On Corporate Social Responsibility". *J Bus Ethics*. Vol 2 No 3. Pp 54-60.
- Habib 2011. "The Effect Of Corporate Governance Elements On Corporate Social Responsibility (CSR)". *International Journal Of Law And Management*. Vol 2 No 1. Pp 82-102.
- Machmud & Djakman. 2008. "Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab sosial (CSR Disclosure) pada Laporan Tahunan Perusahaan : Study Empiris pada Perusahaan Publik yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia 2006". *Simposium Nasional Akuntansi II*.
- Muhammad 2012. "Pengaruh Earning Management Dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi*. Vol 2 No 1. Pp 38-45.
- Ni Wayan dan Ni Putu 2014. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Tanggung Jawab Lingkungan Pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 6 No 3. Pp 410-414.
- Pambudi, T. "Perjalanan si Konsep Seksi." *Majalah SWA* 26 (XXI/19), 11 Januari 2006a, 44-45.
- Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 42 Tahun 2012 *Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan*.
- Pierce, R and R. Junior. *Manajemen Strategik Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian I s'* Jilid Satu. Jakarta: Binarupa Aksara, 1997.
- Sembiring, E. R. 2005. "Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial : Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta". *Simposium Nasional Akuntansi VIII*.
- Sindonews.com. 2013. Tol balmera jadi sorotan. *Sindonews.com* (online). (<https://daerah.sindonews.com/read/923671/151/tol-belmera-jadi-sorotan-1415856208> diakses 20 Maret 2017).
- Suharto 2007. "Pekerjaan Sosial di Dunia Industri: Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)". Bandung: Refika Aditama.
- Sukmawati dan Maswar 2013. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol 2 No 3. Pp 1-18.

Swa.co.id. 2015. Lebih dari sekedar pelaksana dan pelaporan. *Swa.co.id* (Online) (<https://swa.co.id/swa/my-article/csr-lebih-dari-sekedar-pelaksanaan-dan-pelaporan> diakses 7 juli 2017)

Swa.co.id. 2016. Perusahaan harus dikelola presisten dan ketat. *Swa.co.id*(Online) (<https://swa.co.id/business-champions/companies/swa100/perusahaan-harus-dikelola-persisten-dan-ketat> diakses 7 juli 2017)

Tita dan Wahdatul 2012. “Pengaruh Manajemen Laba Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure”. *Media Riset Akuntansi*. Vol 2 No 2. Pp 188-204.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 *Tentang Perseroan Terbatas*

Yulia dan Melvie. 2011. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Corporate Social Responsibility”. *Jurnal kewirausahaan*. Vol 5 No 2. Pp. 12-14

